

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari uraian hasil dan analisis yang terdapat pada Bab IV penelitian ini dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 5 (lima) aspek, 14 (empat belas) faktor dan 32 (tiga puluh dua) variabel untuk keberlanjutan yang mempengaruhi kinerja pengelolaan SPAM di Kabupaten Dharmasraya yaitu :

➤ aspek teknis dengan 6 (enam) faktor yaitu :

- faktor unit air baku dengan 2 variabel,
- faktor unit produksi dengan 3 variabel,
- faktor unit distribusi dengan 3 variabel,
- faktor unit sambungan rumah dengan 2 variabel,
- faktor pemenuhan unsur 3K dengan 3 variabel, dan
- faktor pemilihan teknologi dengan 2 variabel.

➤ aspek sosial dengan 2 (dua) faktor yaitu :

- faktor keterlibatan sosial dengan 2 variabel,
- faktor kesadaran sosial dengan 2 variabel,

➤ aspek keuangan, dengan 2 (dua) faktor yaitu :

- faktor biaya operasional dan pemeliharaan dengan 2 (dua) variabel

- faktor iuran dengan 2 (dua) variabel
- aspek lingkungan dengan 1 (satu) faktor yaitu :
- sumber air dan perlindungan lingkungan dengan 3 (tiga) variabel
- aspek kelembagaan dengan 3 (tiga) faktor yaitu :
- faktor lembaga pengelola dengan 2 (dua) variabel
  - faktor tata tertip pengelola dengan 2 (dua) variabel
  - faktor kepuasan pengelola/pemanfaat dengan 2 (dua) variabel
2. Hasil analisa data pada tabel 4.6 diperoleh Indeks rata-rata aspek keberlanjutan diperoleh nilai 68,37 dengan menggunakan tabel 3.3. status kategori keberlanjutan dapat didefinisikan bahwa pada jorong-jorong yang sarana air minumnya tidak berfungsi secara maksimal tingkat keberlanjutannya pamsimas dikabupaten dharmasraya berada pada posisi berkelanjutan.
3. Upaya dan strategi penulis lakukan dengan PDCA . Dengan metode ini dapat di kaji lebih dalam apa yang akan di rencanakan serta apa yang akan di kerjakan dan ini perlu ricek kelapangan sehingga dapat diambil tindakan. Dari metode ini dapat diambil upaya dan tindakan dan strategi dilapangan, agar keberlanjutan berjalan maksimal. Hal yang penting dalam PDCA. adalah mengumpulkan semua hal-hal yang menyebabkan sarana dan prasarana tidak berkelanjutan, seterusnya di buatkan rencana kerja .Rencana Kerja yang ada

akan dilakukan ricek kelapanagan,yang mana hasil dari ricek ini dapat dijadikan dan di buatkan tindakan yang harus dilakukan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menilai indeks prioritas pengembangan dapat menjadi acuan atau langkah awal bagi pemangku kepentingan untuk menyusun prioritas penanganan pada jorong yang sarana air minumnya tidak berfungsi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja keberlanjutan pengelolaan program Pamsimas antar jorong dengan kondisi sarana air minum yang berbeda (berfungsi dengan baik, berfungsi sebagian dan tidak berfungsi
3. Berkenaan dengan lingkup penelitian yang dilakukan diharapkan ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya untuk keberlanjutan sarana yang dibangun oleh Pamsimas dapat di pelihara agar sarana tidak menjadi monumen, karena sarana ini tercatat sebagai aset di Nagari dan ini dapat mendukung untuk percepatan pencapaian Universal Akses 100-0-100. Yaitu 100% air Minum, 0% Persampahan dan 100% Sarana Sanitasi.